

**PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN DUTA WISATA  
KABUPATEN MAJALENGKA OLEH DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**



Untuk memenuhi syarat guna memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh

JAJA SUTARJA

NIM : 513100222

PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2017

**PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN DUTA WISATA  
KABUPATEN MAJALENGKA OLEH DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA**



Oleh

JAJA SUTARJA

NIM : 513100222

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ali Hasan, SE., MM

NIP. 196010071988031001

Hari Rachmadi, SE., MM

NIDN. 0505076501

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

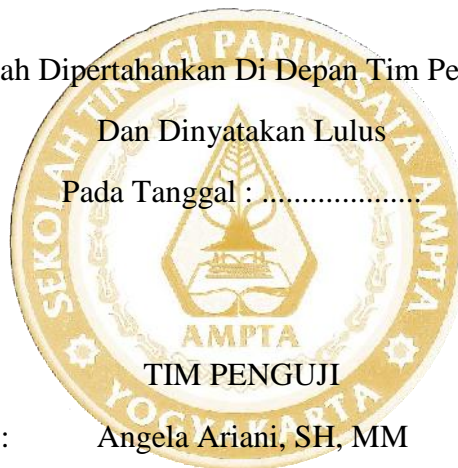
Arif Dwi Saputra, SS., MM

NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN DUTA WISATA**  
**KABUPATEN MAJALENGKA OLEH DINAS PARIWISATA DAN**  
**KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA**  
**SKRIPSI**

Oleh  
JAJA SUTARJA  
NIM : 513100222

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Lulus  
Pada Tanggal : .....



Penguji Utama	:	Angela Ariani, SH, MM	:	.....
Penguji II	:	Ali Hasan, SE., MM	:	.....
Penguji III	:	Hari Rachmadi, SE., MM	:	.....

Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santosa MM  
NIDN. 0519045901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : JAJA SUTARJA

NIM : 513100222

Program Studi : Sarjana/S1 Pariwisata

Judul Skripsi : PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN  
DUTA WISATA OLEH DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing, dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Penulis

**Jaja Sutarja**

**NIM. 513100222**

## **MOTTO**

Hidup itu di mulai dari bawah, jatuh.. lalu bangun lagi,  
jatuh lagi.. lalu bangkit lagi,  
sampai akhirnya kamu terbiasa dan menuju ke ATAS.

**(Surnadi, Petani)**

Berhenti menyalahkan masa lalu,  
cobalah untuk menerimanya dan memahami  
bahwa itu hanya buatmu lebih kuat dan dewasa.

**(Nazril Irham, Seniman)**

Berjuang menggapai impian meski harus gagal berulang kali,  
Karena sukses itu datang dengan proses,  
Dan,  
Orang sukses ialah orang yang mampu mensukseskan orang lain,

**(Aa Jaja Sutarja, Pemimpi)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **ALLAH SWT, Sang Maha Memiliki**

Tuhan seluruh alam yang Maha Mencintai dan Maha Menyayangi

Karena atas karunia dan rahmat-Mu hingga saat ini

Masih dapat menikmati sehat lahir maupun batin

Kupersembahkan karya ini untuk :

- ✓ Ayah, Ibu, Bapak dan Emak, terimakasih atas do'a dan restunya selama ini
- ✓ Meylly Orzella, S.Kep Terimakasih semangatnya
- ✓ Keluarga kontrakan dan sahabat saya Muhammad Sidik beserta istri
- ✓ Sahabat yang selalu membantu M. Insan, Lukman Hakim, Intan Putri K.D, terimakasih atas saran-sarannya
- ✓ Teman Ngebul Yogi Perdana, dan M. Derra Yogatama
- ✓ Keluarga KKN Payak Wetan 2016
- ✓ Yongki Purnomo dan Anggun Ismanizar Sahabat Osprof 2013
- ✓ Sapta Pesona Band (Hadi, Ruky, Ridho, Fikri)
- ✓ Sahabat-Sahabat seperjuangan angkatan 2013 dan teman-teman AAG (Ampta Art Generation)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN DUTA WISATA KABUPATEN MAJALENGKA OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA**”. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pariwisata dalam program studi jurusan hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penyelesaian proses studi sarjana ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak internal lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, maupun pihak eksternal keluarga, komunitas atau organisasi yang penulis ikuti, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan mengapresiasi kepada pihak-pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Ali Hasan, SE.,MM selaku pembimbing utama yang telah membimbing dalam materi maupun penulisan skripsi.
2. Bapak Hari Rachmadi SE.,MM dosen pembimbing kedua yang telah banyak membimbing materi maupun penulisan skripsi.
3. Ibu Angela Ariani SH.,MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya.
4. Bapak Drs. Santosa.,MM selaku ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

5. Bapak Arif Dwi Saputra, SS.,MM selaku Ketua Jurusan Hospitality yang telah banyak membantu dalam proses penulisan proposal dan administrasi surat-menyurat dalam penelitian.
6. Para dosen pengampu yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu dan wawasan serta bimbingan dalam belajar di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
7. Kepala Bidang Industri Pariwisata DISPARBUD Kabupaten Majalengka Bapak Mumuh Muhidin, SH.,MM yang membantu dalam proses penelitian
8. Kepala seksi SDM dan Pengembangan DISPARBUD Kabupaten Majalengka Bapak Adi Setya, SE yang membantu dalam proses penelitian
9. A Dekha Aryadi, Arizal Mutaqien, Ainun Nafiulah selaku duta wisata Kabupaten Majalengka yang membantu dalam proses penelitian
10. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dan dengan penuh kesadaran skripsi ini belum sempurna dan tidak luput dari kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam mengembangkan ilmu.

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAKSI .....	xii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	

A. Landasan Teori .....	9
1. Pariwisata .....	9
2. Promosi .....	9
3. Duta wisata .....	13
B. Kerangka Pemikiran .....	14
C. Penelitian Terdahulu .....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu .....	19
C. Teknik Cuplikan .....	19
D. Sumber Data .....	20
E. Tekni Pengumpulan Data .....	21
F. Keabsahan Data .....	22
G. Metode Analisis Data .....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum DISPARBUD Kabupaten Majalengka .	27
B. Struktur Organisasi dan Tugas Jabatan .....	33
C. Konsep Pemiliha Duta Wisata (Mojang Jajaka)	
Kabupaten Majalengka .....	47
D. Maksud dan Tujuan Pemilihan Duta Wisata	
Kabupaten Majalengka .....	50
E. Persyaratan Peserta Pemilihan Duta Wisata	

Kabupaten Majalengka .....	51
F. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
G. Pembahasan .....	65

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

	Hal.
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Dengan DISPARBUD Kabupaten Majalengka ....	53
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Duta Wisata Kabupaten Majalengka .....	59
Tabel 4.3 Prestasi Duta Wisata Kabupaten Majalengka .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi DISPARBUD Kabupaten Majalengka.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Observasi

Lampiran 2. Hasil Wawancara DISPARBUD Kabupaten Majalengka

Lampiran 3. Hasil Diskusi DISPARBUD Kabupaten Majalengka

Lampiran 4. Gambar Transkrip Wawancara Duta Wisata

Lampiran 5. Dokumentasi Foto

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAKSI**

Promosi pariwisata merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh sebuah dinas pariwisata, dengan promosi yang dilakukan dengan efektif dan terarah akan membuat pariwisata di daerahnya semakin dikenal dan berkembang. Salah satu metode pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka adalah melalui pemilihan duta wisata.

Pemilihan duta wisata atau Mojang Jajaka, merupakan ajang tahunan yang menargetkan generasi muda untuk menjadi ikon atau figur pariwisata dan budaya daerah, serta diharapkan mampu menjadi mitra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka dalam mempromosikan dan membangun pariwisata di Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mereduksi hasil dari pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi pariwisata melalui pemilihan duta wisata menjadi salah satu metode promosi yang menghasilkan dampak di jangka panjang, tidak dalam waktu pendek, sehingga hasil promosi tidak dapat dilihat langsung secara signifikan.

Berdasarkan metode promosi melalui duta wisata, menghasilkan generasi muda sebagai figur atau ikon yang memahami pariwisata dan budaya Kabupaten Majalengka, yang dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat dan beberapa pihak-pihak lain dalam memperkenalkan pariwisata.

**Kata Kunci : Pariwisata, Promosi Pariwisata, Duta wisata, Mojang jajaka**

## **ABSTRACT**

Promotion of tourism is an important activity that should be done by a department of tourism, the promotion is done with effective and targeted to make tourism in the region is increasingly recognized and growing. One method of tourism conducted by the Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka is through the election of a tourism ambassador.

Selection of tourism ambassadors or Mojang Jajaka, an annual event targeting the younger generation to become an icon or figure the area of tourism and culture, and is expected to become a partner of the Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka in promoting and developing tourism in Majalengka.

This research was conducted using qualitative data collection techniques observation, interviews and documentation. Data were analyzed with descriptive qualitative analysis techniques to reduce the results of the data collection. The results showed that the promotion of tourism through tourism ambassador election became one of the promotion methods that produce an impact in the long term, not the short time, so that the result can not be seen directly significantly.

Based on the method of promotion through tourism ambassador, produces the younger generation as a figure or icon of tourism and cultural understanding Majalengka, which can directly interact with the community and some other parties role in introducing tourism.

**Keywords: Tourism, Tourism Promotion, Ambassador of Tourism, Mojang jajaka**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara, oleh karena itu pemerintah saat ini sedang berupaya untuk mengembangkan pariwisata di Indonesia. Dengan pariwisata yang maju dan berkembang, maka pendapatan negara akan semakin bertambah, disamping itu pariwisata yang maju, akan memunculkan citra dan dampak positif bagi masyarakatnya, serta menjadi pendorong untuk pembangunan nasional. Indonesia yang memiliki keberagaman kekayaan alam dan budaya menjadi salah satu modal utama pariwisata. Kondisi alam yang berlimpah mulai dari kekayaan laut, pegunungan, serta budaya yang berbeda di setiap daerah menjadi keunikan tersendiri bagi Indonesia. Kondisi yang strategis ini akan mengundang banyak wisatawan berkunjung ke Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata menjadi fokus kegiatan yang dilakukan pemerintah Indonesia.

Salah satu bentuk pengembangan pariwisata di Indonesia adalah dengan adanya perbaikan fasilitas di berbagai destinasi wisata, serta bermunculannya destinasi-destinasi baru di Indonesia. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia, salah satunya adalah dengan memperkenalkan destinasi-destinasi unggulan yang ada di Indonesia, seperti Bali, Lombok, Bandung, dan Jakarta. Merupakan sebuah terobosan baru bagi pemerintah dalam memperkenalkan

pariwisata ke internasional, salah satunya lewat promosi di berbagai media. Baik media cetak maupun elektronik

Pariwisata di Indonesia tidak hanya berada di kota-kota besar saja, bahkan setiap daerah mulai berusaha untuk mengembangkan pariwisatanya. Pemerintah daerah mulai berfokus pada pariwisatanya, selain memberikan pendapatan besar bagi pemerintah, pariwisata juga mampu menaikkan taraf hidup masyarakat sekitarnya. Majalengka menjadi salah satu daerah yang sedang mengembangkan bidang pariwisata. Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian timur Propinsi Jawa Barat. Bagian Utara wilayah kabupaten ini merupakan dataran rendah, sementara wilayah tengah berbukit-bukit dan wilayah selatan merupakan wilayah pegunungan dengan puncaknya gunung Ciremai yang berbatasan dengan Kabupaten Kuningan serta gunung Cakrabuana yang berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Sumedang. Majalengka memiliki potensi wisata alam yang tersembunyi, letaknya yang strategis bisa menjadi alternatif untuk berwisata dengan suasana alam yang jauh dari keramaian pusat kota. Majalengka juga di kenal dengan kota seribu Curug (air terjun), karena hampir disetiap daerah di Majalengka terdapat curug yang bervariasi dari mulai ketinggian hingga deras nya arus curug tersebut.

Selain wisata alam yang menjadi unggulan bagi destinasi wisata Majalengka, masih terdapat beberapa wisata lain yang bisa menjadi alternatif bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata. Diantaranya ada wisata budaya, wisata religi, wisata buatan, dan wisata olahraga.

Keterkaitan destinasi pariwisata dengan pemerintah tentunya menjadi kunci utama bagi keberlanjutan pariwisata di Majalengka, sehingga terdapat beberapa destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah, khususnya oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Majalengka untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Majalengka, melalui berbagai promosi cetak maupun elektronik. Bahkan mengikuti event-event pariwisata yang diadakan oleh pemerintah pusat. Salah satu upaya DISPARBUD Kabupaten Majalengka dalam memperkenalkan pariwisata majalengka adalah melalui pemilihan duta wisata Kabupaten Majalengka.

Pemilihan duta wisata kabupaten Majalengka adalah event tahunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka sebagai upaya untuk memperkenalkan pariwisata Majalengka kepada masyarakat umum. Ajang pemilihan duta wisata ini menjadi sebuah event/kegiatan yang menargetkan remaja serta generasi muda untuk menjadi pesertanya. Ada tingkat remaja dan juga tingkat dewasa, setiap daerah di Indonesia memiliki duta wisata daerahnya masing-masing, di Majalengka ajang ini dinamakan pemilihan Mojang dan Jajaka Kabupaten Majalengka. Sedangkan di daerah lain memiliki nama yang berbeda-beda, seperti di Yogyakarta dinamakan pemilihan dimas dan diajeng, di Jakarta dinamakan Abang dan None, di Kabupaten Cirebon dinamakan Kacung dan Nok, dan di Banyuwangi dinamakan Jebeng Thulik.

Pemilihan Mojang Jajaka Kabupaten Majalengka menjadi sebuah ajang tahunan sekaligus media untuk memperkenalkan pariwisata Majalengka. Pemenang dalam ajang ini akan menjadi seorang duta wisata daerah yang nantinya akan menjadi perwakilan daerah untuk melanjutkan ajang di tingkat Provinsi. Duta wisata kabupaten Majalengka akan meneruskan perjuangannya di ajang pemilihan duta wisata Provinsi Jawa Barat, Dalam ajang inilah duta wisata setiap daerah memiliki tugas untuk memperkenalkan pariwisata daerah masing-masing ke tingkat yang lebih luas.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka sebagai penyelenggara event pemilihan Mojang Jajaka Kabupaten Majalengka tentunya memiliki target peserta dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, karena dengan persyaratan yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan mampu mengemban tugas sebagai duta wisata daerah untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan pariwisata daerah Kabupaten Majalengka, menurut DR Hj. Lilis Yuliasih, M.pd selaku kepala bidang pariwisata DIPORABUDPAR 2016 Kabupaten Majalengka mengatakan bahwa “Acara ini sebagai upaya untuk mencari sosok pemuda/pemudi Jawa Barat, khususnya Majalengka yang unggul sebagai duta seni, kebudayaan, pariwisata dan pembangunan yang tentunya diharapkan dapat mendukung pembangunan pariwisata yang ada di Kabupaten Majalengka” ([www.korandesa.id](http://www.korandesa.id) diakses 10 Januari 2017).

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Randa (2015) dengan judul : Peran Duta Wisata dalam Mempromosikan Kabupaten Solok. Hasil penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa duta wisata adalah simbolis pariwisata dari Kabupaten Solok yang mana pemilihan duta wisata (Uda dan Uni) dilakukan untuk mencari putra putri daerah untuk mewakili daerah dalam bidang pariwisata. Peran yang dilakukan oleh duta wisata Kabupaten Solok adalah dengan mempromosikan pariwisata dalam acara yang diagendakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dan ikut serta dalam memajukan pariwisata di Kabupaten Solok melalui berbagai kegiatan event-event di Kabupaten Solok.

Selanjutnya pada tahun 2016 penelitian yang dilakukan oleh Mita Ardiana Sari dengan judul : Peran Jebeng Thulik Sebagai Duta Wisata Terhadap Kemajuan Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian mengatakan bahwa duta wisata Banyuwangi (Jebeng Thulik) adalah sosok duta wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri dan berpengalaman, Jebeng Thulik berperan sebagai pelopor masyarakat akan pentingnya sadar wisata, sebagai promotor pariwisata, sebagai media promosi dan sebagai informan masyarakat demi membantu memajukan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

Sedangkan menurut Leliyana Andriani (2014) dalam penelitiannya yang berjudul : Peran Duta Wisata dalam Mempromosikan Kebudayaan dan Pariwisata di Kalimantan Timur. Hasil penelitian mengatakan bahwa duta wisata merupakan atraksi wisata yang bertujuan melestarikan kebudayaan

daerah sekaligus sarana pengembangan potensi dan bakat bagi generasi muda, yang nantinya dapat diharapkan menjadi figur dalam mempromosikan pariwisata. Selain sebagai ikon bagi Kalimantan Timur, duta wisata juga berperan sebagai *Brand Ambassador* bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kalimantan Timur. Duta wisata juga merupakan seorang komunikator yang dianggap sangat tepat untuk memberikan informasi seputar potensi Pariwisata Kalimantan Timur kepada para *Stakeholder* sehingga dapat dijadikan sebagai media promosi pariwisata secara langsung.

Duta wisata adalah seseorang yang harus mampu menjadi individu yang mampu memposisikan diri sebagai informan pariwisata daerahnya, dan juga mampu bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka. Merupakan sebuah kewajiban bagi seorang duta wisata untuk ikut terjun langsung ke dalam kegiatan pariwisata dan juga ikut mempromosikan dan memperkenalkan pariwisata daerahnya, Selain itu, seorang duta wisata harus mampu menjadi contoh figur yang baik bagi masyarakat sekitar, dan juga mampu menjadi motor serta motivator bagi masyarakat untuk ikut serta dalam menjaga dan memajukan pariwisata di Majalengka. Ajang pemilihan yang selalu diadakan setiap tahun ini memiliki daya dorong bagi generasi muda untuk berpartisipasi dan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Majalengka, berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PROMOSI PARIWISATA MELALUI PEMILIHAN DUTA**

## **WISATA OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAJALENGKA”**

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang akan diteliti adalah bagaimanakah promosi pariwisata melalui pemilihan duta wisata Kabupaten Majalengka yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka, tentunya berkaitan dengan cara dan konsep promosi pariwisata melalui duta wisata. Agar tidak melebar maka penelitian dibatasi pada promosi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka melalui duta wisata saja.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah promosi pariwisata melalui pemilihan duta wisata Kabupaten Majalengka (mojang jajaka Kabupaten Majalengka) yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian promosi pariwisata melalui pemilihan duta wisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi DISPARBUD Kabupaten Majalengka
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dalam mempromosikan pariwisata melalui pemilihan duta wisata
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk membuat kebijakan-kebijakan terkait pariwisata di DISPARBUD Kabupaten Majalengka.
  
2. Manfaat bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta
  - a. Sebagai tolok ukur mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di dunia kerja
  - b. Sebagai masukan atau referensi yang berkaitan dengan pariwisata khususnya dalam mempromosikan pariwisata
  
3. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Untuk menambah wawasan di bidang pariwisata melalui pendalaman ilmu dan teori-teori terkait pariwisata
  - b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain dalam kajian mempromosikan pariwisata.